

SKRIPSI

**EVALUASI FUNGSI FISIK DAN ESTETIKA SERTA
PERANCANGAN ULANG DESAIN BIANGLALA
TAMAN G-WALK PERUMAHAN CITRALAND
MUSI II PALEMBANG**

***EVALUATION ON PHYSICAL FUNCTION AND AESTHETIC
AND REDESIGN AT FERRIS WHEEL G-WALK PARK
CITRALAND MUSI II HOUSING COMPLEX PALEMBANG***



Kyra Dyahmarsh Syear

05091282126031

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SUMMARY

KYRA DYAHMARSHA SYEAR. Evaluation on Physical Function and Aesthetic and Redesign Ferris Wheel G-Walk Park at CitraLand Musi II Housing Complex Palembang (Supervised by **YAKUP**, Reviewed by **Entis S. Halimi**).

Public open spaces play a vital role in enhancing urban environmental quality and providing areas for social interaction. However, not all city parks function optimally in terms of physical and aesthetic aspects. This study evaluates the physical and aesthetic functions of Ferris Wheel Park at G-Walk CitraLand Palembang and formulates redesign strategies based on the findings. The methods include field observation, documentation, interviews, and the *Scenic Beauty Estimation* (SBE) method to assess visitors' aesthetic perceptions. The results reveal issues such as limited facilities, damaged elements, and suboptimal vegetation arrangement. After redesign, the park showed significant improvements in comfort, accessibility, and visual quality. The SBE score increased from 68.22 to 80.00, with all evaluation points falling into moderate to high categories. Plant compositions were arranged based on gradation, texture, and scale, using climate-adapted, low-maintenance species. The design was also tailored to the dominant visitors—teenagers and young couples—who seek interactive and aesthetically pleasing spaces. Ecological principles, including drainage management and thermal comfort, were also incorporated. This evaluation highlights that a landscape design approach integrating physical, aesthetic, and ecological functions can create more adaptive, attractive, and sustainable public open spaces.

Keywords: Evaluation, Design, Ferris Wheel, Garden.

RINGKASAN

KYRA DYAHMARSHA SYEAR. Evaluasi Fungsi Fisik dan Estetika serta Perancangan Ulang Bianglala Taman G-Walk Perumahan CitraLand Musi II Palembang (Dibimbing oleh **YAKUP**, Diuji oleh **Entis S. Halimi**).

Ruang terbuka publik berperan penting dalam mendukung kualitas lingkungan kota dan menyediakan ruang interaksi sosial. Namun, tidak semua taman kota memiliki fungsi dan estetika yang optimal. Penelitian ini mengevaluasi fungsi fisik dan estetika Taman Bianglala G-Walk CitraLand Palembang serta merumuskan strategi perancangan ulang berbasis hasil evaluasi. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, dokumentasi, wawancara, dan metode *Scenic Beauty Estimation* (SBE) untuk menilai persepsi estetika pengunjung. Hasil menunjukkan berbagai permasalahan, seperti keterbatasan fasilitas, kerusakan elemen, dan penataan vegetasi yang kurang optimal. Setelah perancangan ulang, terjadi peningkatan signifikan dalam aspek kenyamanan, aksesibilitas, dan kualitas visual. Nilai SBE meningkat dari 68,22 menjadi 80,00, dengan seluruh titik penilaian berada pada kategori sedang hingga tinggi. Komposisi tanaman dirancang dengan memperhatikan gradasi, tekstur, skala, serta pemilihan jenis yang sesuai iklim tropis dan mudah dirawat. Desain taman disesuaikan dengan karakteristik pengunjung dominan, yaitu remaja dan pasangan muda, yang menginginkan ruang interaktif dan estetis. Prinsip ekologis seperti pengelolaan drainase dan kenyamanan termal juga diterapkan. Evaluasi ini menunjukkan bahwa pendekatan desain berbasis fungsi fisik, estetika, dan ekologi dapat menciptakan ruang terbuka yang adaptif, menarik, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Evaluasi, Perancangan Desain, Bianglala, Taman.

SKRIPSI
EVALUASI FUNGSI FISIK DAN ESTETIKA SERTA
PERANCANGAN ULANG BIANGLALA
TAMAN G-WALK PERUMAHAN CITRALAND
MUSI II PALEMBANG

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Kyra Dyahmarsha Syear
05091282126031

PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

LEMBAR PENGESAHAN
EVALUASI FUNGSI FISIK DAN ESTETIKA SERTA
PERANCANGAN ULANG BIANGLALA
TAMAN G-WALK PERUMAHAN CITRALAND
MUSI II PALEMBANG
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Kyra Dyahmarsha Syear
05091282126031

Indralaya, 30 Juli 2025
Pembimbing Skripsi



Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP.196211211987031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



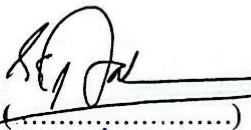
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Evaluasi Fungsi Fisik dan Estetika serta Perancangan Ulang Bianglala Taman G-Walk Perumahan CitraLand Musi II Palembang” oleh Kyra Dyahmarsha Syear telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Juli 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M.Sc.
196209221988031004

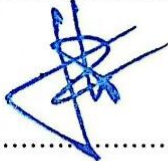
Ketua



(.....)

2. Dr. Ir. Yakup, M.S.
196209221988031004

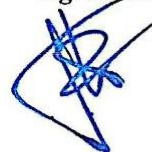
Anggota



(.....)



Koordinator Program Studi
Agronomi



Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP. 196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kyra Dyahmarsha Syear

NIM : 05091282126031

Judul : Evaluasi Fungsi Fisik dan Estetika Serta Perancangan Ulang Bianglala
Taman G-Walk Perumahan CitraLand Musi II Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan kegiatan penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, 30 Juli 2025


Kyra Dyahmarsha Syear

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Kyra Dyahmarsha Syear lahir di Bangka pada 19 September 2004 dan merupakan anak pertama dari Bapak Ahmad Syaikhu dan Ibu Juniarti serta memiliki 3 saudara kandung. Penulis memulai pendidikannya di TK Dharma Wanita, Bangka pada tahun 2008. Penulis melanjutkan pendidikan ke bangku sekolah dasar (SD) di SDN 1 Mambruk Papua pada tahun 2009 - 2012, pada tahun 2012 - 2015 penulis kembali melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Brabasan Lampung yang kemudian dilanjutkan ke bangku sekolah pertama SMPN 1 Tanjung Raya Lampung pada tahun 2015 - 2017. Pada tahun 2017 - 2018 penulis pindah ke SMP PGRI Sukamoro Palembang, penulis melanjutkan bangku sekolah atas di MAN 2 Palembang pada tahun 2018 - 2021. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan starata-1 di Universitas Sriwijaya pada Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian.

Selama kuliah, penulis aktif dalam organisasi internal kampus. Pada tahun 2023-2024 penulis tercatat sebagai Kepala Divisi Keilmiah Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON). Penulis juga aktif di berbagai kepanitiaan mulai dari tahun 2021-2023, antara lain pernah menjadi ketua pelaksana HIMAGRON FEST yang merupakan ajang perlombaan tingkat nasional menaungi perlombaan kesenian dan keilmiah, Koordinator LO TOPMA HIMAGRON, penanggung jawab HUMAS pada PKKMB Universitas Sriwijaya 2022, penanggung jawab acara Pelaksana Musyawarah Raya Himpunan Mahasiswa Agronomi.

Demikian daftar riwayat hidup yang saya buat dengan sebenar-benarnya. Sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat maupun hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Evaluasi Fungsi Fisik dan Estetika Serta Perancangan Ulang Bianglala Taman G-Walk Perumahan CitraLand Musi II Palembang” yang merupakan salah satu syarat kelulusan di program studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Ahmad Syaikhu dan Ibu Juniarti, adik-adik tersayang Rafi, Qaireen dan Shahreen serta keluarga besar peneliti yang selalu mendo’akan dalam setiap langkah, menjadi penyemangat, memberikan dukungan moral maupun finansial sehingga peneliti dapat menyelesaikan masa perkuliahan dan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Ir. Yakup, M.S. selaku dosen pembimbing skripsi yang selama ini telah memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi, ilmu, dan waktu kepada peneliti untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M.Sc. selaku dosen pembahas skripsi yang telah memberikan saran, arahan, bimbingan, serta kritik yang membangun kepada peneliti agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr. Ir. Mery Hasmeda, M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, ilmu, arahan, masukan dan saran kepada penulis.
5. Universitas, Rektor, Dekan, Ketua Jurusan Budidaya Pertanian, Koordinator Program Studi Agronomi, para dosen, staff administrasi, dan seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Pertanian atas ilmu dan fasilitas yang telah membantu dari awal peneliti menjadi mahasiswa di kampus ini hingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kepada Arya Danuarta, seseorang yang selalu ada untuk penulis, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam skripsi ini, baik tenaga, waktu dan materi. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal, pendukung, serta pendengar yang selalu ada. Meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini selesai.

7. Kepada sahabat penulis yang selalu menjadi penghibur bagi penulis, dan menunggu kabar baik untuk gelar penulis (Naya, Dwi, Gita, Fenny, dan Meilan). Terima kasih atas segala bantuan, motivasi, nasihat, dan doa.
8. Kepada rekan-rekan penelitian penulis, Wulandari, Shofi, dan Muhasyita. Terima kasih atas segala bentuk dukungan dan bantuan selama melaksanakan kegiatan penelitian.
9. Kepada teman-teman Agronomi 2021, terima kasih atas kebersamaan sedari maba hingga kita semua sibuk dengan tugas akhir masing-masing. Terima kasih atas segala bentuk kebersamaan yang hangat itu.
10. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih dari jauh dari kata sempurna. Namun, penulis telah berupaya dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan oleh karenanya, penulis dengan rendah hati menerima masukan, saran dan usul guna penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Indralaya, 30 Juli 2025


Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SUMMARY	ii
RINGKASAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN INTEGRITAS	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	4
1.3. Hipotesis.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Ruang Terbuka Publik	5
2.2. Taman.....	6
2.3. Taman Bermain sebagai Ruang Terbuka Publik.....	7
2.4. Evaluasi Estetika	8
2.5. Evaluasi Fisik.....	9
2.6. Perancangan	10
BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	12
3.1. Tempat dan Waktu	12
3.2. Alat dan Bahan.....	13
3.3. Metode Penelitian	13
3.4. Cara Kerja	13
3.4.1. Persiapan	13
3.4.2. Inventarisasi	14

3.4.3. Penilaian Fungsi dan Estetika Lanskap.....	14
3.4.4. Pengolahan Data	15
3.4.5. Pengembangan Evaluasi	16
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1. Hasil	17
4.1.1. Inventarisasi	16
4.1.2. Penilaian Visual Lanskap.....	21
4.1.3. Analisis.....	24
4.1.4. Sintesis Konsep	26
4.1.5. Perancangan Desain	30
4.1.6. Penilaian Visual Lanskap Perancangan	34
4.1.7. Rencana Anggaran Biaya.....	36
4.2. Pembahasan.....	37
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Kondisi eksisting lokasi penelitian.....	12
Gambar 3.2. Foto lokasi penelitian menggunakan <i>Google Earth</i>	12
Gambar 3.3. Alur tahapan pelaksanaan penelitian.....	13
Gambar 4.1. Tampak perbatasantapan dengan jalan raya.....	18
Gambar 4.2. Vegetasi di area bianglala	20
Gambar 4.3. Fasilitas di lokasi tapak bianglala.....	21
Gambar 4.4. Foto zona visual bianglala.....	23
Gambar 4.5. Grafik nilai <i>scenic beauty estimation</i> (SBE).....	25
Gambar 4.6. Lanskap tertinggi (Lanskap 6) dan terendah (Lanskap 4).....	26
Gambar 4.7. Rancangan zona I pada <i>view</i> lanskap 1,2, dan 3	31
Gambar 4.8. Rancangan zona II pada <i>view</i> lanskap 4,5, dan 6.....	32
Gambar 4.9. Rancangan zona III pada <i>view</i> lanskap 7,8, dan 9.....	33
Gambar 4.10. Rancangan zona IV pada <i>view</i> lanskap 10,11, dan 12	34
Gambar 4.11. Grafik skala likert hasil rancangan.....	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Data laporan iklim kota Palembang tahun 2024	18
Tabel 4.2. Jenis tanaman, jumlah populasi, dan morfologi di lokasi tapak	19
Tabel 4.3. Klasifikasi nilai <i>scenic beauty estimation</i> (SBE).....	24
Tabel 4.4. Jenis dan kebutuhan iklim optimal pada tanaman rancangan	28
Tabel 4.5. Jenis tanaman, kebutuhan matahari, dan perawatan pada tanaman rancangan.....	29
Tabel 4.6. Jenis dan siklus pada tanaman rancangan	29
Tabel 4.7. Nilai skala likert hasil rancangan	35
Tabel 4.8. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya (RAB).....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat izin penelitian	44
Lampiran 2. Rencana Anggaran Biaya (RAB)	45
Lampiran 3. Rancangan analisis tapak 2D	47
Lampiran 4. Hasil perancangan tapak	48
Lampiran 5. Layout taman, tampak samping, dan jenis tanaman	49
Lampiran 6. Dokumentasi penelitian	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Palembang, sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Selatan, memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan wilayah serta potensi pariwisata di kawasan Sumatera. Sebagai kota metropolitan yang terus berkembang, Palembang menunjukkan karakteristik komunitas urban yang kompleks, tercermin dari dinamika sosial, ekonomi, dan budaya yang terstruktur. Dalam konteks perencanaan kota, terciptanya lingkungan yang nyaman, bersih, sehat, dan tertata secara estetis menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Rahmadita *et al.*, 2025). Hal ini turut mendorong pentingnya keberadaan ruang terbuka publik sebagai sarana yang mendukung aktivitas sosial, rekreasi, serta ekspresi budaya masyarakat. Menurut *Project for Public Spaces* (1984 dalam Hansen & Santoni, 2018), ruang terbuka publik merupakan area yang dapat diakses secara bebas oleh masyarakat dan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya berbagai kegiatan sosial. Bentuk ruang publik ini dapat berupa taman kota, plaza, jalan lingkungan, atau alun-alun, yang memiliki fungsi vital sebagai ruang interaksi, relaksasi, hingga aktivitas ekonomi kreatif.

Dalam konteks kebijakan nasional, keberadaan ruang terbuka publik telah diatur dalam Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, yang menetapkan bahwa ruang kota harus menyediakan paling sedikit 30% dari luas wilayahnya sebagai ruang terbuka hijau, dengan 20% di antaranya merupakan ruang terbuka hijau publik yang dapat diakses masyarakat secara bebas. Ketentuan ini tidak hanya menekankan aspek ekologis dari ruang terbuka, tetapi juga peranannya dalam menunjang fungsi sosial, budaya, dan estetika kota. Sejalan dengan hal tersebut, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008 juga menegaskan bahwa ruang terbuka publik berfungsi sebagai sarana interaksi sosial, rekreasi, dan media pembentukan identitas visual kawasan. Dalam praktiknya, ruang terbuka publik tidak terbatas pada taman kota, namun juga mencakup elemen lanskap seperti jalur pedestrian, ruang duduk, vegetasi, hingga elemen pendukung seperti pencahayaan, tempat sampah, dan kios, sebagaimana diungkapkan oleh Budiharjo & Sujarto (2009). Dengan demikian, ruang terbuka

publik merupakan komponen penting dalam membentuk kualitas lingkungan perkotaan yang inklusif, estetis, dan fungsional, serta mendukung keberlangsungan kehidupan sosial masyarakat kota secara dinamis.

Seiring berkembangnya dinamika kota, ruang terbuka publik tidak hanya dipandang sebagai elemen pendukung ekologis, tetapi juga menjadi bagian strategis dalam pengembangan destinasi wisata berbasis urban (Azka dan Fidiyani, 2025). Konsep pariwisata modern mendorong pemanfaatan ruang kota sebagai daya tarik rekreatif yang mampu membentuk citra dan karakter suatu wilayah (Dewi dan Ma'ruf, 2025). Oleh karena itu, pendekatan evaluatif terhadap ruang publik perlu dilakukan secara komprehensif, terutama dengan mempertimbangkan aspek fungsi fisik dan estetika visual yang memengaruhi persepsi dan kenyamanan pengunjung. Heriyanto dan Noviardy (2019) menyatakan bahwa penataan ruang publik yang disesuaikan dengan pengembangan pariwisata dapat menciptakan destinasi yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mencerminkan ikon dan identitas lokal yang khas.

Salah satu ruang terbuka publik yang berkembang di Kota Palembang adalah G-Walk CitraLand Musi II, sebuah kawasan berbasis komersial dan rekreasi yang didesain sebagai ruang publik terbuka dengan berbagai fasilitas penunjang aktivitas masyarakat. Di dalamnya, terdapat elemen ikonik berupa bianglala setinggi 60 meter dengan 32 kapsul, yang menjadi daya tarik utama bagi pengunjung lokal maupun luar kota. Keberadaan bianglala tidak hanya memperkuat citra kawasan sebagai ruang hiburan keluarga dan remaja, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai ikon wisata perkotaan. Namun demikian, kawasan di sekitar bianglala masih menunjukkan beberapa permasalahan terkait keterbatasan elemen vegetasi peneduh, dominasi material keras (*hardscape*), minimnya fasilitas pendukung, dan belum optimalnya harmonisasi lanskap dari segi estetika dan kenyamanan pengunjung.

Dalam konteks tersebut, diperlukan evaluasi terhadap fungsi fisik dan nilai estetika kawasan taman di sekitar bianglala, guna mengidentifikasi potensi dan kendala yang ada sebagai dasar perancangan ulang lanskap yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna. Evaluasi terhadap kawasan taman tidak dapat dilepaskan dari dua aspek utama, yakni fungsi fisik dan nilai estetika. Fungsi fisik

mengacu pada sejauh mana elemen-elemen taman—seperti jalur pedestrian, vegetasi, area duduk, dan fasilitas pendukung—mampu menunjang kenyamanan, aksesibilitas, serta aktivitas pengunjung secara optimal (Shadrina *et al.*, 2024). Sementara itu, fungsi estetika berkaitan dengan persepsi visual yang dibentuk oleh komposisi lanskap, seperti harmoni bentuk, warna tanaman, tekstur, skala, dan visual keseluruhan yang memberi kesan indah dan menyenangkan (Hamdani, 2020; Alfian dan Soelistyari, 2021). Keseimbangan antara fungsi fisik dan estetika menjadi elemen penting dalam menciptakan ruang terbuka publik yang tidak hanya nyaman digunakan, tetapi juga menarik secara visual dan mampu meningkatkan daya tarik wisata kawasan.

Evaluasi bertujuan meningkatkan fungsional dan nilai strategis ruang yang potensial, serta menata area yang belum tertata, demi meningkatkan kualitas lingkungan dan pengalaman pengunjung secara keseluruhan (Juwito *et al.*, 2019). Menurut Hamdani (2020), estetika dalam lanskap sangat berkaitan erat dengan persepsi visual yang terbentuk dari keselarasan bentuk, warna, tekstur, dan komposisi elemen. Selain aspek visual, aspek ekologis dan sosial juga turut memengaruhi kualitas ruang terbuka, sebagaimana diungkapkan oleh Asrar *et al.* (2024), yang menyatakan bahwa evaluasi taman mencakup penataan ulang vegetasi, perbaikan fasilitas, dan penyediaan elemen fungsional untuk meningkatkan kualitas lingkungan secara menyeluruh. Oleh karena itu, evaluasi yang komprehensif terhadap kawasan bianglala G-Walk menjadi langkah awal untuk mengoptimalkan ruang terbuka publik sebagai sarana rekreasi, interaksi, dan daya tarik wisata.

Berdasarkan uraian tentang evaluasi terhadap ruang terbuka publik yang memiliki potensi wisata, maka diperlukan sebuah penelitian untuk menata ulang area taman di sekitar bianglala G-Walk CitraLand Palembang, yang terletak di kawasan Citraland Musi II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan merancang ulang kawasan taman agar lebih optimal secara fisik dan estetika, sehingga dapat meningkatkan daya tarik serta kenyamanan pengunjung. Luaran dari penelitian ini berupa desain taman dalam bentuk gambar dua dimensi (2D) yang dirancang menggunakan AutoCAD, model tiga dimensi (3D) menggunakan SketchUp Pro, estimasi biaya perancangan

yang disajikan dalam hasil dan lampiran, serta video animasi sebagai media pendukung saat pemaparan hasil yang juga akan diunggah ke kanal YouTube.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aspek fungsional (fisik) dan visual (estetika) pada kawasan taman di sekitar bianglala G-Walk CitraLand Musi II Palembang. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam perancangan desain lanskap ulang yang lebih optimal, guna meningkatkan kenyamanan, aksesibilitas, serta daya tarik visual kawasan sebagai ruang terbuka publik dan ikon wisata.

1.3. Hipotesis

Diduga bahwa aspek fungsional dan visual pada kawasan taman bianglala G-Walk CitraLand Musi II Palembang memiliki pengaruh signifikan terhadap kenyamanan dan ketertarikan pengunjung, yang secara langsung berdampak pada tingkat kepuasan dalam memanfaatkan kawasan sebagai ruang terbuka publik dan destinasi rekreasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Benedict, M. A., dan McMahon, E. T. 2006. Green Infrastructure: Linking Landscapes and Communities. *Island Press*.
- Booth, N. K. 2012. Foundations of Landscape Architecture. *Pearson Education*.
- Carmona, M., Heath, T., Oc, T., dan Tiesdell, S. 2010. Public Places – Urban Spaces: The dimensions of Urban Design. *Routledge*, 24, 47–59.
- Carr, S., Francis, M., Rivlin, L. G., dan Stone, A. M. 1992. Public Space. Cambridge University Press.
- Daniel, T. C. 2001. Aesthetic Preference and Ecological Sustainability: A Review and Synthesis. *Landscape and Urban Planning*, 54(1), 267–281.
- Gehl, J. 2011. Life Between Buildings: Using Public Space. *Island Press*.
- Hakim, R., dan Rustam. 2003. Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap: Prinsip–Unsur dan Aplikasi Desain (Edisi Pertama). *Bumi Aksara*.
- Hansen, H., dan Santoni. 2018. Kriteria Ruang Publik Kalijodo Pendukung Aksesibilitas dan Peningkatan Aktivitas. *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur*, 2(2), 113–124.
- Kaplan, R., dan Kaplan, S. 2002. Human Experience and Landscape Design. *Island Press*.
- Luthfiyya, D. A. 2019. Food Court di Kota Pontianak. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmarsitek/article/view/31865>
- Moughtin, C., Oc, T., dan Tiesdell, S. 2003. Urban Design: Street and Square. *Architectural Press*.
- Nasar, J. L. 1994. Urban Design Aesthetics: The Evaluative Qualities of Building Exteriors. *Environment and Behavior*, 26(3), 377–401.
- Nasar, J. L. 2000. Visual Quality by Design: Urban Design and Public Spaces. *Cambridge University Press*.
- Nasution, A. D., dan Zahrah, W. 2012. Community Perception on Public Open Space and Quality of Life in Medan, Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 36, 553–564.
- Nordh, H., Hartig, T., Hagerhall, C. M., dan Fry, G. 2009. Components of Small Urban Parks That Predict The Possibility for Restoration. *Urban Forestry and Urban Greening*, 8(4), 225–235.

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. 2008 Nomor 05/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan.
- Project for Public Spaces. 2009. *What Makes a Successful Place?* Project for Public Spaces, Inc. Diakses pada 28 Juni 2025 dari <https://www.pps.org/article/grplacefeat>
- Purwanto, E. 2015. Evaluasi Kualitas Visual Lanskap Pada Jalur Pedestrian Menggunakan Metode Semantic Differential. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 7(2), 45–56.
- Rahman, F., Rahayu, E. S., dan Fitriani, N. 2020. Evaluasi Kualitas Visual Lanskap Berdasarkan Persepsi Pengguna Di Ruang Terbuka Hijau Kota. *Jurnal Lanskap Tropika*, 2(1), 12–20.
- Relph, E. 1976. Place and Placelessness. *London: Pion Limited*.
- Rukayah, S., Sunarto, D., dan Widyastuti, R. 2019. The Role of park in Supporting Urban Public Space Function. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 328(1), 012020.
- Santosa, H., Ernawati, J., dan Wulandari, L. D. 2018. Visual Quality Evaluation of Urban Commercial Streetscape for the Development of Landscape Visual Planning System in Provincial Street Corridors in Malang, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 126(1), 012109. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/126/1/012109>
- Setiawan, B., dan Martokusumo, W. 2013. Desain Taman sebagai Ruang Sosial Terbuka. *Jurnal Arsitektur dan Perancangan*, 9(2), 22–30.
- Shafer, E. L., Lee, R. G., dan Turner, M. G. 2000. Aesthetic and Biodiversity Values of Forest Landscapes. *Landscape and Urban Planning*, 49(1–2), 1–10.
- Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan. 2024. Pusat database – BMKG 2024. <https://dataonline.bmkg.go.id/>
- Sugiyarto, A., dan Rukayah, S. 2020. Integrasi Ruang Publik dan Aktivitas Komersial di Perkotaan. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 12(1), 11–20.
- Tyrväinen, L., Ojala, A., Korpela, K., Lanki, T., Tsunetsugu, Y., dan Kagawa, T. 2007. The Influence of Urban Green Environments on Stress Relief Measures: A Field Experiment. *Journal of Environmental Psychology*, 27(3), 214–223.
- Tzoulas, K., Korpela, K., Venn, S., Yli-Pelkonen, V., Kaźmierczak, A., Niemelä, J., dan James, P. 2007. Promoting Ecosystem and Human Health in Urban Areas Using Green Infrastructure: A Literature review. *Landscape and Urban Planning*, 81(3), 167–178.

- Utami, R. N., Widyastuti, R., dan Nuryani, N. 2022. Assessing Visual Quality of Landscape on Roadside Greenery in Yogyakarta City, Indonesia. *International Review for Spatial Planning and Sustainable Development*, 10(3), 256–267. https://doi.org/10.14246/irspsd.10.3_256
- Whyte, W. H. 2001. The Social Life of Small Urban Spaces. Project for Public Spaces.
- Yunus, H. 2014. Ruang Publik dan Interaksi Sosial di Kawasan Perkotaan. *Jurnal Kota dan Permukiman*, 7(1), 33–41.
- Zhang, Y., Zheng, X., dan Zhou, Y. 2021. Semantic Differential Evaluation or Public Space Image Perception. *Journal of Urban Design*, 26(3), 389–406.

